

BAB I

PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Adapun secara rinci di paparkan sebagai berikut.

A. Latar Belakang

Keterampilan menulis memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan karena keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi melalui bahasa tulis (Eka, 2014:2). Keterampilan menulis memiliki peranan yang sangat penting terutama dalam lingkup sekolah, karena dengan ketampilan menulis siswa bisa menuangkan pendapat atau ide dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, keterampilan menulis menjadi salah satu syarat untuk berkecimpung di lingkungan, sehingga keterampilan menulis dapat diterapkan dalam berbagai bidang (Eka, 2014:2).

Menulis adalah sebuah kegiatan mengungkapkan gagasan hingga menjadi sebuah paragraf yang utuh. Menurut Tarigan (2008:3) keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang produktif dan ekspresif untuk digunakan berkomunikasi secara tidak langsung. Kemampuan menulis merupakan kemampuan untuk mengungkapkan pendapat secara tidak langsung melalui karya tulis. Berdasarkan pendapat Nurgiyantoro (2013:273) menulis adalah sebuah aktivitas dalam mengungkapkan gagasan melalui

media bahasa, dilakukan secara produktif dan ekspresif sehingga penulis harus memiliki kemampuan dalam menggunakan kosakata, tata tulis, dan struktur bahasa.

Dalam pembelajaran menulis, masih terdapat permasalahan yang sering dihadapi. Menurut Satria (2019:2) permasalahan yang sering terjadi pada kegiatan menulis yaitu kurangnya minat siswa dalam menulis, kurang pembiasaan dalam menulis, dan kurangnya inovasi dari guru dalam kegiatan menulis. Oleh karena itu, menulis merupakan kegiatan yang harus mendapat perhatian lebih mulai dari tingkat dasar oleh guru, Geby (2016:2). Berdasarkan hal tersebut seorang guru diharapkan dapat membuat kegiatan menulis menjadi kegiatan yang menarik minat siswa. Untuk bisa menarik minat siswa guru dapat memilih metode yang cocok dalam pembelajaran tersebut.

Metode pembelajaran merupakan prosedur cara yang digunakan dalam menyampaikan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Tatik, 2018:20). Sehingga, dengan pemilihan metode yang tepat kegiatan pembelajaran dapat mencapai tujuan yang maksimal, serta dengan diterapkannya sebuah metode maka diharap dapat menyelesaikan permasalahan yang muncul dalam pembelajaran menulis. Kegiatan menulis dapat diterapkan dalam semua mata pelajaran, salah satunya pelajaran bahasa Indonesia.

Pada pelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013, kegiatan menulis dapat diterapkan pada semua materi salah satunya yaitu pada teks anekdot.

Chaer (2011:158) mengatakan bahwa teks anekdot merupakan sebuah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan, biasanya mengenai orang-orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya. Menurut Emy (2015:1) bahwa tujuan pembelajaran teks anekdot yaitu untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah secara unik dan lebih baik. Oleh karena itu, menulis teks anekdot merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa supaya siswa dapat terampil dalam menuangkan gagasan.

Pembelajaran menulis teks anekdot di sekolah masih mengalami kendala, hal tersebut terjadi karena guru seringkali tidak berdaya dalam menghadapi tuntutan kurikulum, sehingga pembelajaran kurang maksimal. Seperti wawancara dengan guru bahwa dalam pembelajaran dikatakan kurang maksimal. Hal ini dikarenakan dengan metode yang biasanya digunakan oleh guru, nilai siswa masih di bawah KKM. Hanya sebanyak 25% siswa dikatakan tuntas dalam pembelajaran menulis teks anekdot.

Hasil wawancara terhadap siswa menerangkan bahwa ketika kegiatan menulis teks anekdot siswa diberi tugas untuk menulis tanpa adanya petunjuk-petunjuk. Tanpa petunjuk untuk merumuskan dalam membuat teks anekdot membuat siswa kesulitan siswa dalam mendapatkan ide dan merangkai kata menjadi sebuah paragraf yang menghasilkan karangan teks anekdot yang utuh. Misalnya, dalam membuat karangan siswa mengalami kesulitan membuat sesuai struktur teks anekdot. Dalam kegiatan pembelajaran tentu saja guru akan menggunakan berbagai metode untuk

mencapai tujuan pembelajaran. Karena metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sebelumnya dirasa kurang mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pembelajaran menulis teks anekdot, maka tentu diperlukan metode pembelajaran lain yang sekiranya dapat efektif diterapkan pada kelas X MAN 1 Trenggalek, salah satunya metode *sugesti imajinasi*.

Metode *sugesti imajinasi* digunakan dalam pembelajaran menulis teks anekdot, karena metode *sugesti imajinasi* menurut Petrus (2005:3) merupakan metode yang tujuannya dapat melihat gambaran suatu kejadian dengan imajinasi dan logika dari apa yang telah di simaknya kemudian dapat mengungkapkan kembali dalam sebuah karya tulis. Metode *sugesti imajinasi* merupakan metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks anekdot. Menurut Trimantara (2005) metode ini memberikan sugesti untuk merangsang imajinasi. Metode *sugesti imajinasi* diterapkan dengan memberikan sugesti melalui kata-kata yang diucapkan oleh guru kemudian terjadinya proses penyelidikan terhadap gambar sehingga diharapkan dapat merangsang imajinasi siswa terhadap gambar untuk mendapat ide dalam merangkai kata menjadi paragraf hingga teks anekdot yang utuh, serta bisa memotivasi siswa untuk kreatif dalam membuat teks anekdot.

Penerapan metode *sugesti imajinasi* dalam kegiatan menulis dibagi menjadi tiga tahap utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, Trimantara (2005:3). Oleh karena itu, dengan diterapkannya metode tersebut maka guru dapat mengetahui bagaimana proses pembelajaran

yang dilakukan dengan menerapkan metode *Sugesti Imajinasi* serta dapat menilai bagaimana keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X.

Berdasarkan hasil pemaparan tersebut terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai permasalahan yang sama, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh (Kusuma Wardani, 2014) dengan judul *Keefektifan Metode Sugesti Imajinasi Berbantuan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Narasi Sugestif Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul*. Penelitian tersebut merupakan penelitian kuantitatif menggunakan jenis eksperimen, dengan desain penelitian *Control Group Pre-Test Post-Test Design*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan di kelas eksperimen dengan metode *sugesti imajinasi* terbukti lebih efektif. Penggunaan metode *sugesti imajinasi* belum pernah diterapkan pada pembelajaran menulis teks anekdot di kelas X MAN 1 Trenggalek. Maka dari itu, dilakukan penelitian kembali penggunaan metode *sugesti imajinasi* namun pada teks yang berbeda dan berbantuan media yang berbeda yakni media gambar karikatur. dengan diterapkannya metode *sugesti imajinasi* pada pembelajaran menulis teks anekdot diharapkan dapat memberikan respon positif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, perlu adanya penelitian untuk mengetahui pengetahuan metode *sugesti imajinasi* dalam keterampilan menulis teks anekdot. Oleh karena itu, dalam penelitian ini yang perlu dibahas yaitu

dengan mengambil judul *Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X MAN 1 Trenggalek*

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu.

- a) Kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari materi dengan baik.
- b) Kurangnya variasi metode dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga pembelajaran monoton.
- c) Kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan yang diuraikan dalam penulisan skripsi ini, maka perlu dilakukan pembatasan variabel. Pembatasan variabel ini dimaksudkan untuk memfokuskan penelitian terhadap permasalahan yang ingin dibahas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

- a) Teks anekdot dalam penelitian ini merupakan hasil praktik menulis siswa menggunakan metode peta *sugesti imajinasi*.
- b) Menulis teks anekdot didasarkan dengan hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada siswa dalam menulis teks anekdot tanpa metode, dan menggunakan metode *sugesti imajinasi* di kelas X MAN 1 Trenggalek.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu. Adakah pengaruh penggunaan metode *sugesti imajinasi* terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X MAN 1 Trenggalek?

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode *sugesti imajinasi* terhadap keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas X MAN 1 Trenggalek.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki manfaat yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

- 1 Bagi siswa, hendaknya penelitian ini dapat berguna sebagai sarana dalam menambah pengetahuan tentang menulis teks anekdot dengan menggunakan metode *sugesti imajinasi*.
- 2 Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menambah kreatifitas guru dalam penerapan kegiatan pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan guru tentang penggunaan metode *Sugesti Imajinasi* pada kegiatan menulis teks anekdot.
- 3 Bagi pembaca, penelitian ini bisa digunakan sebagai sebuah sarana yang bertujuan untuk memperdalam pengetahuan dalam pelajaran bahasa Indonesia salah satunya dalam pelajaran teks anekdot.

- 4 Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai keterampilan siswa dalam menulis teks anekdot.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis teks anekdot kelas eksperimen yang menggunakan metode *sugesti imajinasi* dengan kelas kontrol yang tidak diajar menulis teks anekdot menggunakan metode *sugesti imajinasi*.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan menulis teks anekdot siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode *sugesti imajinasi* dengan menulis teks anekdot siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *sugesti imajinasi*.

G. Penegasan Istilah

Supaya dapat menghindari adanya kesalah pahaman dalam skripsi yang berjudul *Pengaruh Metode Sugesti Imajinasi terhadap Keterampilan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X MAN 1 Trenggalek*, maka diperlukan penegasan istilah, sebagai berikut.

1. Metode Sugesti Imajinasi

Metode *sugesti imajinasi* merupakan metode yang dapat merangsang imajinasi siswa sehingga ide untuk menulis dapat tercipta

baik berdasarkan pengalaman yang pernah dialami maupun yang tidak pernah di alami.

2. Keterampilan Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan atau proses pembelajaran yang bisa meningkatkan kreatifitas seseorang dalam berkarya. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif sehingga dapat mengungkapkan sesuatu secara tidak langsung.

3. Teks Anekdote

Teks anekdot merupakan teks yang berbentuk cerita singkat, yang ditulis dengan menarik karena di dalamnya mengandung unsur humor, selain itu juga terdapat unsur sindiran halus/kritikan terhadap sesuatu hal.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penulisan skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut.

Bagian Awal memuat, halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian Inti memuat, BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. BAB II Kajian Pustaka, meliputi pembahasan penelitian yang relevan, landasan teori, kerangka berpikir. BAB III Metode Penelitian, meliputi rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, Tahap-tahap penelitian. BAB IV Hasil Penelitian, pada bab ini memuat data atau temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian dan hasil analisis data. BAB V Pembahasan, pembahasan ini memuat tentang keterkaitan kategori dan posisi temuan teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan yang diungkapkan dari lapangan. BAB VI Penutup, pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian Akhir memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.